

KAJIAN TERHADAP KASUS PENYEROBOTAN TANAH DI TINJAU DARI ASPEK HUKUM PIDANA

DWI NUGRAHA HABSARA

ABSTRAK

Mengambil tanah orang lain biasa juga disebut sebagai tindakan penyerobotan tanah. Ini merupakan bentuk perbuatan mengambil hak orang lain secara melawan hukum. Bentuknya bisa dengan menempati tanah, melakukan pemagaran, mengusir pemilik tanah sebenarnya dan lain-lain. Penyerobotan tanah akan merugikan pihak lain. Ini merupakan perbuatan melawan hukum, sehingga pelakunya dapat ditindak dengan instrumen hukum pidana positif. Penyerobotan tanah akan merugikan pihak lain. Ini merupakan perbuatan melawan hukum, sehingga pelakunya dapat ditindak dengan instrumen hukum pidana positif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah terjadinya kasus penyerobotan tanah di Indonesia? 2. Bagaimana Mekanisme Proses Penyelesaian Kasus Penyerobotan Tanah melalui Hukum Acara Pidana? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui dan menganalisis terjadinya kasus penyerobotan tanah. 2. Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme proses penyelesaian kasus penyerobotan tanah melalui hukum acara pidana. Dengan metode penelitian normatif yuridis diketahui bahwa 1. Kasus penyerobotan tanah terjadi diakibatkan beberapa sebab yaitu a. tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja mengundang para pelaku untuk melakukan suatu kejahatan. b. tingginya harga tanah yang mengakibatkan orang-orang mulai mencari tanah mereka dan juga mengakibatkan susah untuk memperoleh lahan untuk digarap. c. penjualan tanah orang tua dulu dengan menggunakan sistem kepercayaan sehingga tidak ada bukti terkait peralihan hak tanah tersebut. d. kelalaian atau pembiaran yang dilakukan oleh pemilik tanah dalam hal ini korban berupa pembiaran terhadap tanah miliknya saat diserobot atau digunakan oleh orang lain. 2. Mekanisme Proses Penyelesaian Kasus Penyerobotan Tanah melalui Hukum Acara Pidana bertujuan untuk menghukum badan atas pelaku penyerobotan atas tanah yang bukan miliknya dan putusan pengadilan dalam perkara pidana tidak dapat mengeksekusi penyerobot untuk keluar dari tanah yang diserobotnya. Walaupun terbukti secara pidana seseorang telah melakukan penyerobotan atas tanah, belumlah menjamin atas kepemilikannya, dan harus pula mengajukan proses hukum secara perdata melalui gugatan dan setelah mendapatkan kepastian hukum melalui putusan perdata, selanjutnya bermohon pelaksanaan eksekusi kepada pengadilan, barulah kepemilikan atas tanah yang diserobot orang dapat dimilikinya kembali.

**STUDY OF LAND TREATMENT CASE IN THE REVIEW
OF THE CRIMINAL LAW ASPECT**

DWI NUGRAHA HABSARA

ABSTRACT

Taking other people's land is also commonly referred to as land grabbing. This is a form of taking the rights of others against the law. The form can be by occupying land, conducting fencing, expelling the actual landowners and others. Land grabbing will harm the other party. This is an illegal act, so the perpetrators can be dealt with positive criminal law instruments. Land grabbing will harm the other party. This is an illegal act, so the perpetrators can be dealt with positive criminal law instruments. The problems in this study are 1. How did the case of land grabbing occur in Indonesia? 2. What is the Mechanism of the Process of Settling the Case of Land Appropriation through Criminal Procedure Law? While the purpose of this study is 1. To find out and analyze the occurrence of cases of land grabbing. 2. To find out and analyze the mechanism of the process of resolving cases of land grabbing through criminal procedural law. With the juridical normative research method, it is known that 1. Cases of land grabbing occur due to several reasons, namely a. intentional or unintentional actions invite the perpetrators to commit a crime. b. the high price of land resulted in people starting to look for their land and also making it difficult to get land to cultivate. c. the sale of parental land using a belief system so that there is no evidence regarding the transfer of land rights. d. negligence or omission carried out by the land owner in this case the victim in the form of omission of his land when taken or used by another person. 2. The Mechanism of the Process of Settling the Land Attachment Case through the Criminal Procedure Law aims to punish the body for the perpetrators of the seizure of land that is not his property and the court's decision in the criminal case cannot execute the grab to get out of the land taken away Even though it is proven that someone has seized land, it has not guaranteed its ownership, and must also file a legal process civilly through a lawsuit and after obtaining legal certainty through a civil decision, then requesting execution to the court, then ownership of the land can be he has back.